BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontens khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Miles dan Huberma yang dikutip Ahmad Tanzeh dalam bukunya, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konstek tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami :

1. Pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini.
2. Makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu.

[1] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

3. Manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.[2]

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian "pemaknaan partisipan" tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran, dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekadar memahami fenomena tapi juga mengembangkan teori.[3]

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya yaitu : Metode penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interprestasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-

---

[2] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 101 – 102

[3] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 94

sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena.[4]

Dari beberapa definisi yang diungkapkan oleh beberapa tokoh penelitia diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang pada akhirnya akan menemukan data-data deskriptif. Konsep penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.[5] Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan (*to discribe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.[6]

Dimana penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya. Dengan jenis penelitian ini, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membina karakter islami peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

---

[4] Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 201

[5] Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 94

[6] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 143

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.[7] Lexy J. Moleong, menegaskan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.[8]

Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi utama. Hal ini karena keberadaan atau kehadiranya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kedatangan peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataanya di lapangan.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan yang berkaitan dengan strategi pembinaan karakter islami.

---

[7] Moleong, *Metodologi Penelitian*,… hal. 9
[8] Moleong, *Metodologi Penelitian*,,... hal. 12

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung Tulungagung. Selain dibingkai dalam kerangka teoritik, penelitian ini juga dilandasi dengan pertimbangan teknik interpersonal. Untuk itu, lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Peneliti melakukan penelitian di MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Letak sekolah ini sangat strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain."[9]

Sumber data merupakan hal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah : ***Pertama***, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.[10] Berarti data primer adalah data yang dikumpulkan langsung, dari sumber pertamanya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, beberapa guru, dan beberapa siswa. Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal, yang memenuhi kriteria sebagai

[9] Moleong, *Metodologi Penelitian*,…hal 157
[10] J. Suprapto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 8

informan yakni mereka yang menguasai dan memahami, masih terlibat kegiatan yang tengah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan mereka tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasanya sendiri, dan lainya yang dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Kedua, data sekunder (data tambahan). Sumber data tambahan yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiata pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan mengunakan sekuruh alat indra.[11] Dalam metode ini, peneliti mengadaka pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan pada kegiatan memperhatikan secara akurat,

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 199

mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.[12]

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung ke Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung Tulungagung untuk melihat peristiwa bagaimana karakter islami siswa sehari-hari di sekolah, serta mengambil dokumentasi setiap bentuk karakter islami yang dilakukan oleh para siswa.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.[13] Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.[14] Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yakni :

a. Wawancara terstruktur dugunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian

[12] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 143
[13] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,… hal. 160
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 137

berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan.[15]

b. Wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[16]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau bebas. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam membina karakter islami siswa, baik melalui pembelajaranya, keseharianya, maupun dalam aktivitas yang biasa dilakukan di madrasah secara mendalam.

3. Dokumen

Sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Data yang tersedia biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artikel, foto, dan sebagainya.

Menurut Moloeng, Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.[17] Moleong juga menyebutkan bahwa dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumen yaitu :

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian*,…. hal. 138
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian*,…. Hal. 140
[17] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian*..., hal. 161

a. Dokumen harian, berupa catatan harian (*diary*), Surat Pribadi, Autobiografi.
b. Dokumentasi Resmi, yaitu dokumen internal dan dokumen eksternal.

Dokumen yang peneliti gunakan adalah mengumpulkan data yang ada di kantor Madrasah, tata usaha (TU) dan kurikulum, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. kemudian penulis juga mengambil beberapa dokumen saat berlangsungnya bentuk karakter islami siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.[18]

Pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini menurut Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis telah mulai difokuskan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[19]

Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

[18] Imam Gunawan, *Metode Penelitian*…, hal. 209
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 245

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi :[20]

a. Data Reduction (reduksi data) yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicarai tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

b. Display Data (penyajian data) dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,hubungan. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverivikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

[20] Sugiyono, Metode Penelitian…, hal. 246-252

1). Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan ini adalah proses pengumpulan data dan analisis data secara konsisten. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus dalam proses penelitian di lapangan

2). Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[21] Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b). Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

[21] Sukardi, *Metodologi Penelitian*..., hal. 372

c). Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.[22]

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, data dari hasil observasi di sekolah di cek dengan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak yaitu mengenai strategi guru aqidah akhlak dalam membina karakter islami siswa. Sedangkan triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dengan hasil dari observasi dan juga untuk membandingkan antara data yang terdapat dalam dokumen dengan hasil wawancara.

3). Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pegamatan dilapangan memungkinkan peningkatan derajat kepercazaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjang keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan guru MTs Al Huda Bandung

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian ....,* hal. 372-374

terkait dengan strategi guru Aqidah Akhlaq dalam membina karakter Islami siswa Kelas VIII.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu :

1. Tahapan Sebelum Ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi : menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat izin penelitian yang disetujui oleh ketua Jurusan (Kajur) PAI IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing, d) menjajaki dan menilai lapangan,[23] peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan social, fisik, dan keadaanya. Pada tahapan ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahapan ini disebut tahapan pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan : a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.[24] Pada tahap pengerjaan lapangan ini, peneliti memmahami kondisi yang ada di lapangan

[23] Moleong, *Metodologi Penelitian*,… hal. 130
[24] Moleong, *Metodologi Penelitian*,… hal. 137-144

serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fikus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu: a) reduksi data, b) penyajian data, c) verifikasi/penarikan kesimpulan.[25] Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendiskripsikan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti melakukan penarika kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahapan ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian*,… hal. 247-252

kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi.